

STRADA

JURNAL ILMIAH KESEHATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

**PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (PEER SUPPORT) DAN SUAMI DENGAN KELAS
EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSIDINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS
NGLETIH KOTAKEDIRI 2016**

Eko Winarti dan Endang Wartini

**DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP *FELT STIGMA*
PENDERITA KUSTA**

Ema Mayasari

**KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUH YANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI
KABUPATEN JEMBER**

Ika Sulistyawati

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI
SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA
HUSADAKEDIRI**

Maria Reliana Ale Retno Palupi Yenni Siwi Astika Gita Ningrum

**ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI BERAT BAYILAHIR**

Machsun, Hari Basuki N., Rachma Indawati

**PERBEDAAN DERAJAT RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN ANTARA SENAM
HAMIL DENGAN PLIAT PERINEUM PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT
KAB. NGANJUK**

Weni Tri Purmami, Wigati

**PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI KEBIDANAN STIKES NURULJADID
PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'ULULUM SURAKARTA**

Retno Palupi Yenni Siwi

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG
PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP**

Sutrisno

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA
GUNUNG KELUD**

Nosita Ana Anggraini

**PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT
KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA**

Linar Fieca Agustina



STRADA JURNAL
Jurnal Ilmiah Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

Oleh : STIKes Surya Mitra Husada Kediri

Penanggung Jawab

Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM, M.Kes
Yenny Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kes
Dr. Nurdina., S.Pd., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Byta Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Kes

Sekretaris

Intan Fazrin, S. Kep., Ns., M.Kes

Penyunting Ahli

Prima Dewi Kusumawati, S.Kep., Ns., M.Kes
Yuly Peristiwati, S.Kep., Ns., M.Kes
Ariana Chumatsyaini, S.S., M.Pd

Tim Mitra Bestari

Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
Prof. H.Kuniro, dr., MPH, Dr.PH

Publikasi

Moh. Fathurrohman, S.Kom

STRADA PRESS

Alamat Redaksi : LPPM STIKes Surya Mitra Husada Kediri
Jl. Manila No. 37 Sumberece, Kota Kediri
Telp. 0851 0000 9713, Fax. (0354) 695130
Web : <http://publikasi.stikesstrada.ac.id>

DAFTAR ISI

Tim Redaksi Jurnal	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii

No.	JUDUL	HAL.
1.	PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (<i>PEER SUPPORT</i>) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS NGLETIH KOTAKEDIRI 2015 Eko Winarti dan Endang Wartini	1 - 7
2.	DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP <i>FELTS ITGMA</i> PENDERITA KUSTA Ema Maymari	9 - 14
3.	KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUIHYANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI KABUPATEN JEMBER Ika Sulistiyawati	15 - 21
4.	PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA HUSADA KEDIRI Maria Refiana Ale Retno Palupi Yonni Siwi Astika Gita Ningrum	23 - 28
5.	ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR Machmud, Hari Basuki N., Rachma Indawati	29 - 36
6.	PERBEDAAN DERAJAT <i>RUPTURE PERINEUM</i> PADA PERSALINAN ANTARA SENAM HAMIL DENGAN PIJAT <i>PERINEUM</i> PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK Weni Tri Purnani, Wigati	37 - 40
7.	PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPENIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN STIKES NURUL JADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'UL ULUM SURAKARTA Retno Palupi Yonni Siwi	41 - 47
8.	PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> Sutrisno	49 - 55
9.	HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG KELUD Novita Ana Anggraeni	57 - 64
10.	PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA Lina Fiera Agustina	65 - 73

PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (PEER SUPPORT) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS NGLETIH KOTA KEDIRI 2015

(The Influence of Peer and Husband Support Using Education Class Toward Early Detection of Cervix Cancer in Local Hospital Ngletih Kediri 2015)

Eko Winarti * dan Endang Wartini

*Prodi Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri Kota Kediri

Email: ekowinarti@unik-kediri.ac.id

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan pembunuh wanita nomor satu di Indonesia. Salah satu pencegahan yang sesuai dilakukan di negara berkembang adalah dengan *skrining test* metode IVA (Inspeksi Visual Asam atetat). Pencapaian cakupan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri masih rendah yaitu 0,21%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dukungan sebaya (*peer support*) dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group*. Besar sampel terdiri 16 responden pada kelompok perlakuan dan 16 orang kelompok kontrol dengan metode *simple random sampling*. Uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks*. Hasil penelitian tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada kelompok perlakuan didapatkan (*p value*)=0,008 ($<0,05$) sehingga ada pengaruh dukungan sebaya (*peer support*) dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri 2015. Pada kelompok kontrol didapatkan (*p value*) = 0,157 ($> \alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri 2015. Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh dukungan sebaya (*peer support*) dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri 2015. Sehingga disarankan dalam memberikan informasi kesehatan terutama deteksi dini kanker serviks supaya wanita mau melakukan pemeriksaan IVA harus melibatkan juga suami sebagai orang terdekat dan bantuan teman sebaya.

Kata Kunci: Dukungan sebaya, Dukungan suami, Kelas edukasi, Pelaksanaan, Deteksi dini kanker serviks

ABSTRACT

*Cervix Cancer is the first killer disease in Indonesia. One of the suitable prevention for development country is screening test using IVA method (Acetate Acid Visual Inspection). The achievement of early detection of cervix cancer in local hospital Ngletih, Kediri is still Low namely 15 %. The aim of this research is to know the influence of peer and husband support using education class toward early detection of cervix cancer in local hospital Ngletih Kediri. This research used quasi experiment. The sample is 16 respondent for control group by using simple random sampling method. The result shows for earlier detection behavior and attitude about early cervix cancer detection by using IVA method for threatment group group is gotten *p value* 0,008 ($<0,05$) so there is influence or peer support and husband by using education class toward early cervix cancer detection in local hospital Ngletih, Kediri 2015. For control group is gotten (*p value*)=0,157 ($> \alpha=0,05$) so it can be concluded H_0 is accepted and H_1 is rejected, it meant there is no relationship between counseling and early cervix cancer in in local hospital Ngletih, Kediri 2015. It can be concluded, there is peer and*

husband support using education class toward early detection of cervix cancer in local hospital Ngletih, Kediri. It is suggested to give health information, especially early detection for cervix cancer to the stimulate the woman doing the IVA examination with involving the husband as the closest friend and peer support.

Keyword: peer support, husband support, education class, knowledge, attitude, behavior, early detection of cervix cancer

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi dan penyebab kematian utama kanker pada wanita di dunia (Bertiani, 2009). Deteksi dini kanker serviks dan segera diberikan pengobatan terbukti efektif untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas kanker serviks (Donelly, 2006). WHO menyatakan, saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas di antara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. Di Indonesia, kanker serviks menempati peringkat kedua dari segi jumlah penderita kanker pada perempuan namun sebagai penyebab kematian masih menempati peringkat pertama (WHO, 2010). Diperkirakan setiap 1 jam, seorang perempuan meninggal karena kanker serviks, artinya dalam waktu sehari semalam atau 24 jam, terjadi kematian sebanyak 24 orang perempuan (Andrijono, 2010). Angka kejadian kanker serviks di Indonesia mencapai angka 17 per 100.000 perempuan dan penyebarannya terakumulasi di Jawa dan Bali. Angka ini diperkirakan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan (Rasjidi, 2012).

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi peringkat pertama penyumbang terbesar jumlah kasus kanker serviks di Indonesia (Irawati, 2012). Dinas kesehatan Jawa Timur, mencatat selama lima tahun sejak 2009 jumlah pasien kanker serviks yang menjalani layanan rawat jalan terus meningkat yakni pada 2009 terdapat 671 wanita, 2010 terdapat 868 wanita, 2011 terdapat 1.028 wanita, 2012 terdapat 1.478 wanita dan 2013 terdapat 1.987 wanita (Surya, 2015).

Sedangkan jumlah kunjungan penderita kanker serviks pada salah satu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kediri juga cenderung meningkat setiap tahun yaitu pada tahun 2011 terdapat 27 wanita, 2012 terdapat 29 wanita, tahun 2013 terdapat 84 wanita, dan pada tahun 2014 terdapat 40 wanita sedangkan pada bulan Januari-Juli 2015 sebanyak 42 wanita.

Di Indonesia kanker serviks hampir 70% ditemukan dalam kondisi stadium lanjut (Samadi, 2011). Mayoritas perempuan yang didiagnosis kanker leher rahim tidak melakukan tes skrining atau tidak melakukan tindak lanjut setelah ditemukan adanya hasil abnormal. Tidak melakukan tes skrining secara reguler merupakan faktor terbesar penyebab terjangkitnya kanker leher rahim pada seseorang (Emilia, *et al.*, 2010). Salah satu metode deteksi dini kanker serviks adalah tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Metode IVA sangat sesuai digunakan di negara berkembang seperti Indonesia karena tekniknya mudah atau sederhana, biaya rendah atau murah dan tingkat sensitivitasnya tinggi, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap kelainan sel (displasi) atau sebelum prakanker. Untuk itu dianjurkan tes IVA bagi semua perempuan yang sudah melakukan hubungan seksual (Depkes, 2007). Cakupan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Indonesia masih rendah yaitu 2,45%, sehingga memerlukan upaya lebih kuat untuk mencapai target, yaitu deteksi dini 50% perempuan usia 30-50 tahun selama 5 tahun (Wahidin, 2015). Sedangkan pelaksanaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Kota Kediri yaitu kurang dari 1% dari target Dinas Kesehatan Kota Kediri yang ditetapkan 10%.

Upaya untuk meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks sebaiknya dilakukan melalui pendekatan multisektor terkait budaya dan pelayanan yang kompeten. Rekomendasi dokter dan pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks (Austin, *et al.*, 2002). Selain itu juga diperlukan dukungan keluarga dalam pelaksanaan deteksi dini kanker serviks pada wanita serta pentingnya meningkatkan kepuasan pasien dan komunikasi yang baik antara petugas kesehatan dan pasien (Donnelly, 2006; Pylan, 1998). Untuk meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks oleh wanita maka diperlukan pendekatan yang dapat membangun pengetahuan, sikap, kepercayaan dan budaya tentang perilaku deteksi dini kanker serviks. Penelitian yang dilakukan oleh Adi (2009), menambahkan model kampanye deteksi dini kanker serviks ke depan perlu dipertimbangkan model kegiatan promosi melalui penyadaran lingkungan orang terdekat (*significant others*).

RAIHAN DAN METODE

Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasy experimental design*) yang mencoba menjelaskan pengaruh dukungan teman sebaya (*peer support*) dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri tahun 2015.

Variabel penelitian

Variabel independen adalah dukungan teman sebaya dan suami dengan kelas edukasi. Sedangkan variabel dependen adalah pelaksanaan deteksi dini kanker serviks.

Populasi dan sampel

Populasi terdiri semua wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Ngletih Kota Kediri tahun 2015. Sedangkan sampel dari penelitian ini sebagian dari populasi yang terdiri dari dua group yaitu group pertama yang diberikan intervensi dan group kedua sebagai kontrol. Masing-masing group berjumlah 16 orang

wanita. Teknik sampling dengan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan dan analisis data

Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu peneliti mengambil data langsung di lapangan dengan kuesioner dan juga data sekunder. Data primer berupa pengukuran variabel pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan. Data sekunder berasal dari catatan di Puskesmas tentang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan intervensi terhadap sasaran penelitian dengan pemberian dukungan sebaya dan suami dalam kelas edukasi. Sebelum dilakukan intervensi sasaran diberikan kuesioner (*pretest*) sebagai pengukuran awal. Setelah diberikan *pretest* sasaran penelitian diberikan intervensi atau perlakuan dengan melakukan kelas edukasi dan memasukkan dukungan sebaya (*peer support*) dan suami. Setelah kegiatan intervensi selesai kemudian dilakukan kembali pengukuran akhir (*posttest*). Dua minggu setelah perlakuan, dilakukan kembali pengukuran dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi untuk mengetahui pelaksanaan deteksi dini kanker serviks. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan computer melalui beberapa tahap yaitu: *editing, coding, scoring* dan entri data. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *peer support* dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks, dengan menggunakan analisis statistik uji Wilcoxon.

HASIL

Kelompok Kontrol sebelum diberikan Intervensi di Puskesmas Ngletih

1. Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks Pada Kelompok Intervensi dan

Tabel 1. Hasil nilai pre-test Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks pada Kelompok Intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi di Puskesmas Ngletih Kediri Tahun 2015

No	Pelaksanaan	Intervensi	Presentase (%)	Kontrol	Presentase (%)	JML	Presentase (%)
1	Ya	0	0	0	0	0	0
2	Tidak	16	100	16	100	32	100
	Total	16	100	16	100	32	100

Sumber : Data primer penelitian 2015

Berdasarkan tabel 1, dapat diinterpretasikan bahwa 16 (100%) kelompok intervensi belum melakukan deteksi dini kanker serviks, dan 16 (100%) kelompok Kontrol belum melakukan deteksi dini kanker serviks, sehingga dapat disimpulkan bahwa

seluruh (100%) responden belum melakukan deteksi dini kanker serviks

2. Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan Intervensi di Puskesmas Ngletih

Tabel 2. Hasil nilai pre-test Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks pada Kelompok Intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi di Puskesmas Ngletih Kediri Tahun 2015

No	Pelaksanaan	Intervensi	Presentase (%)	Kontrol	Presentase (%)	JML	Presentase (%)
1	Ya	7	43,8	2	12,5	9	28,2
2	Tidak	9	56,3	14	87,5	23	71,8
	Total	16	100	16	100	32	100

Sumber : Data primer penelitian 2015

Berdasarkan tabel 2, dapat diinterpretasikan bahwa pada kelompok perlakuan setelah diberikan intervensi sebagian besar responden yaitu 9 orang (56,3%) belum melakukan deteksi dini kanker serviks, dan pada kelompok kontrol hampir seluruhnya yaitu 14 orang (87,5%) juga belum melakukan deteksi dini kanker serviks.

3. Tabulasi silang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks pada kelompok perlakuan antara sebelum dan sesudah diberikan *peer support* dan dukungan suami dengan kelas edukasi

Tabel 3. Tabulasi silang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks antara sebelum dan sesudah diberikan kelas edukasi di Puskesmas Ngletih Tahun 2015

Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks sebelum diberikan kelas edukasi pada kelompok intervensi	Pelaksanaan deteksi dini sesudah diberikan kelas edukasi pada kelompok intervensi					
	Tidak melaksanakan		Melaksanakan		Total	
	N	Persen Tase	N	Persen Tase	N	Persen Tase
Tidak melaksanakan	9	56,2%	7	43,8%	16	100%
Melaksanakan	0	0	0	0	0	0
Jumlah	9	56,2%	7	43,8%	16	100%
$\alpha=0,05$	Negative rank = 1	Positif rank = 11	Ties = 4			
p value=0,005						

Sumber : Data primer penelitian, 2015

Berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikan (*p value*) = 0,005 ($< \alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh dukungan sebaya (*peer support*) dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri tahun 2015.

4. Tabulasi silang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks pada kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah diberikan *peer support* dan dukungan suami dengan kelas edukasi

Tabel 4. Tabulasi silang pelaksanaan deteksi dini kanker serviks antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di Puskesmas Ngletih Tahun 2015

Pelaksanaan deteksi dini kanker serviks sebelum diberikan penyuluhan	Pelaksanaan deteksi dini sesudah diberikan penyuluhan pada kelompok control					
	Tidak melaksanakan		Melaksanakan		Total	
	N	Persen Tase	N	Persen Tase	N	Persen Tase
Tidak melaksanakan	14	87,5%	2	12,5%	16	100%
Melaksanakan	0	0	0	0	0	0
Jumlah	9	87,5%	7	12,5%	16	100%
$\alpha=0,05$	Negative rank = 0	Positif rank = 2	Ties = 14			
p value=0,157						

Sumber : Data primer penelitian, 2015

Berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikan (*p value*) = 0,157 ($< \alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh dukungan sebaya (*peer support*) dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri tahun 2015.

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang yang mencakup ingatan mengenai beberapa hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal ini dapat meliputi fakta, nama, prinsip dan metode yang diketahui (Notostmodjo, 2010)⁵.

Sikap merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia karena

pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan saja, tetapi pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan alternatif yaitu senang atau tidak senang, mendukung atau tidak mendukung dan menjauh atau dijauhi (Azwar, 2002)².

Kejadian kanker leher rahim di negara berkembang pada umumnya karena kendala sosial masyarakat berkaitan dengan konsep tabu melakukan pemeriksaan, karena kanker leher rahim menyerang pada bagian yang sensitif dan tertutup. Jadi bukan hal yang mudah untuk mendorong perempuan membuka diri dan mengizinkan pemeriksaan dilakukan (Emilia *et.al.*, 2010)³. Penelitian yang dilakukan oleh (Hansen, *et.al.*, 2011)⁴ menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kunjungan deteksi dini kanker serviks yaitu wanita yang telah melakukan skrining sebelumnya, riwayat Infeksi Menular Seksual (IMS), pengguna alat kontrasepsi dan penggunaan kondom, status menikah (*cohabiting*), tidak merokok dan sudah pernah melahirkan. Selain itu, kemungkinan berkunjung karena usia yang semakin bertambah. Wanita yang tidak taat terhadap skrining kanker serviks dipengaruhi juga oleh pemeriksaan fisik, petugas kesehatan, prosedur tes, rendahnya pengetahuan tentang risiko. Wanita yang patuh melakukan deteksi dini dipengaruhi karena wanita merasa takut terkena kanker, hubungan baik dengan petugas kesehatan, pengetahuan yang adekuat, mengerti risiko dan pentingnya pemeriksaan rutin (Arkerson, *et.al.*, 2009)⁵. Keyakinan dan nilai tentang kesehatan diri sendiri serta perasaan malu juga merupakan penghambat dalam melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks. Hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien berpengaruh terhadap praktik pengobatan kesehatan wanita. Dukungan keluarga juga mempunyai peran yang penting dalam pengambilan keputusan wanita untuk melakukan skrining kanker serviks (Donnelly, 2006)⁶. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa pemberian

dukungan dari teman sebaya (*peer support*) dapat meningkatkan perilaku deteksi dini dengan pemeriksaan IVA pada wanita di Puskesmas Ngletih Kota Kediri 2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh dukungan sebaya (*peer support*) dan suami dengan kelas edukasi terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Ngletih Kota Kediri 2015.

Saran

Dalam mendorong supaya wanita mau melakukan deteksi dini kanker serviks akan lebih baik jika dalam memberikan informasi kesehatan atau promosi kesehatan dengan melibatkan teman sebaya (*peer support*).

Ucapan Terimakasih

1. Rektor Universitas Kediri Ir. Djoko Rahardjo, MP, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti penelitian hibah dosen pemula.
2. Drs. Budi Heryanto, MM sebagai Direktur LP3M Universitas Kediri Kediri.
3. Dr. H. Moch. Agus Krisno M, M.Kes yang telah bersedia menjadi reviewer dalam penelitian ini dan memberikan banyak saran yang membangun sehingga laporan kemajuan ini dapat selesai.
4. Semua pihak yang memberikan bantuan yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian hibah dosen pemula ini.

KEPUSTAKAAN

- Ackerson, D.K. dan Preston, S.D., 2009. A Decision Theory Perspective On Why Women Do or Do not decide to have cancer screening: systematic Review Journal of advanced nursing. Hal 1130-1140.

- Azwar, S., 2003. Sikap manusia, Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Emilia, O., Yudha, H., Kusumanto, D. Dan Freitag, H., 2010. Bebas Ancaman Kanker Serviks. Media Pressido, Jakarta
- Hansen, B.T., Hukkelberg, S.S., Haldorsen, T., Eriksen, T., Skare, G.B., dan Nygard, M., 2011. Factors associated with non-attendance, opportunistic attendance and reminded attendance to cervical screening in an organized screening program: a cross sectional study of 12,058 Norwegian women. *Biomed Central (BMC) Public Health* 11(264):1-13
- Donnelly, T.T., 2006. The health care practices of Vietnamese Canadian Women: Cultural Influences on Breast and Cervical Cancer Screening. *CNRL Vol. 38* hal 82-101.
- Notoatmodjo, S., 2005. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Rineka Cipta: Jakarta